

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada tahun 2019 lalu dunia digemparkan oleh virus mematikan dan amat sangat cepat menyebar yang disebut dengan *Covid-19*. Pandemi *Covid-19* menjadi masalah yang sangat serius bagi seluruh dunia, sehingga masalah ini berpengaruh pada kegiatan sehari-hari seperti pekerjaan, ibadah dan juga pendidikan. Pada masa pandemi *Covid-19* pendidikan dilakukan secara daring atau *online* dari rumah masing-masing untuk mencegah dan menghindari penyebaran virus *Covid-19*. Dengan berkembangnya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) guru dapat menggunakan alat komunikasi berbasis android ataupun internet untuk tetap melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan dapat mencapai tujuan pembelajaran dimasa pandemi *Covid-19*.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Asmuni (2020) menemukan beberapa masalah yang dihadapi oleh guru maupun murid saat berlangsungnya pendidikan secara daring seperti: 1) Konten materi yang disampaikan secara daring belum tentu dapat dipahami oleh semua peserta didik. 2) Kemampuan yang dimiliki guru dalam menggunakan teknologi pada pembelajaran daring. 3) Keterbatasan guru dalam melakukan kontrol saat berlangsungnya pembelajaran daring. 4) Peserta didik kurang aktif dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran daring meskipun mereka didukung dengan fasilitas yang memadai seperti perangkat komputer,

handphone/gadget, dan jaringan internet. 5) Beberapa peserta didik tidak memiliki akses internet. 6) Kegiatan pembelajaran daring yang terlalu lama membuat peserta didik menjadi malas dan bosan.⁴

Dampak dari masalah-masalah yang dilalui peserta didik masih berlangsung di MTs Darul Hikmah dalam pembelajaran IPA, matematika maupun pelajaran-pelajaran yang lain. Meskipun di MTs Darul Hikmah peserta didik wajib tinggal di asrama yang selalu bersosialisasi langsung dengan guru dalam proses pembelajarannya, guru kesulitan memberikan penjelasan kepada siswa. Guru harus mengulang penjelasan sampai peserta didik dapat memahami materi tersebut, karena banyak peserta didik yang mengaku belum memahami perhitungan matematis pada saat di sekolah dasar seperti perkalian desimal yang biasanya ditemukan dalam pemecahan soal pada materi matematika, fisika maupun kimia.

Terlebih MTs Darul Hikmah menggunakan buku interaktif sebagai media pembelajaran. Seiring berkembangnya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) buku interaktif yang sering digunakan mengalami perkembangan juga, dimana buku interaktif ini memberikan penjelasan seadanya dan memberikan lebih banyak penjelasan pada pemindaian *code QR*. Sedangkan peserta didik yang berada di asrama Darul Hikmah tidak diperbolehkan membawa barang elektronik seperti *handphone* dan *gadget*. Sehingga guru akan lebih sering menulis dan menggambar apa yang tidak

⁴ Asmuni, *Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya*, Jurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan. 2020. Vol. 7, No. 4, hlm. 283-285

dapat peserta didik dapatkan dari buku interaktif tersebut. Hal ini dapat menghabiskan banyak waktu untuk menulis dan sedikit waktu untuk menjelaskan pembahasan matematis.

Selain itu banyak guru mata pelajaran IPA Terpadu lebih sering menggunakan metode ceramah dan jarang menggunakan model pembelajaran lain yang berbasis *scientific approach*. Guru lebih terpacu pada penambahan materi yang belum tersampaikan di dalam buku modul. Akibatnya banyak peserta didik yang bosan dan mengantuk saat mengikuti pembelajaran. Saat guru sibuk menuliskan tambahan materi atau menjelaskan dengan berceramah peserta didik akan tidur atau mengobrol dengan temannya sendiri.

Salah satu materi pelajaran yang dibahas pada mata pelajaran IPA Terpadu adalah materi fisika. Dikarenakan pembahasan fisika hampir mirip dengan pembahasan dalam pelajaran matematika yang membahas tentang matematis atau perhitungan, materi fisika menjadi materi yang ditakuti dan dihindari banyak peserta didik di MTs Darul Hikmah. Pemahaman yang sukar, banyak rumus yang harus digunakan, dan hasil perhitungan yang banyak memunculkan bentuk desimal menambah ketidak sukaan peserta didik pada materi fisika. Akibatnya hasil belajar pada materi fisika rendah.

Menurut Helmiati (2013) mengantarkan peserta didik untuk mencapai kompetensi seperti mamahami, memaknai dan memanfaatkan materi pelajaran yang telah dipelajari bukanlah sesuatu hal yang mudah.⁵

⁵ Helmiati, *Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013), hlm. 17-18

Oleh sebab itu guru memerlukan model pembelajaran yang dapat mendorong keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dengan baik sehingga peserta didik dapat memahami konsep dengan baik dan dapat menumbuhkan motivasi belajar pada peserta didik sehingga peserta didik dapat mendapatkan hasil belajar yang memuaskan. Kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan menarik dapat membantu peserta didik dalam memahami konsep sebuah mata pelajaran maupun materi yang diberikan oleh pengajar atau guru. Dalam kegiatan ini guru dapat menggunakan model-model pembelajaran yang menarik dan cocok untuk proses pembelajaran tersebut.

Model pembelajaran *Group Investigation* (GI) akan digunakan pada penelitian ini guna untuk membantu meningkatkan motivasi belajar terhadap peserta didik kelas VIII dengan menggunakan materi Getaran dan Gelombang, dengan memiliki motivasi belajar peserta didik akan lebih giat belajar dan mencari pengetahuan tentang suatu materi sehingga peserta didik mendapatkan pemahaman yang baik tentang konsep suatu materi pembelajaran dan peserta didik dapat memperoleh hasil belajar yang baik. Model pembelajaran *Group Investigation* (GI) adalah salah satu model pembelajaran dari strategi pembelajaran kooperatif, model pembelajaran ini cocok dalam kegiatan pembelajaran yang memerlukan pemecahan suatu masalah. Menurut buku yang ditulis oleh (Nurdyansyah & Eni F.F.2016) Strategi pembelajaran kooperatif telah secara meluas digunakan dalam penelitian dan memperlihatkan kesuksesannya terutama untuk program-

program pembelajaran dengan tugas-tugas spesifik. Model pembelajaran *Group Investigation* (GI) tidak dapat diimplementasikan ke dalam lingkungan pendidikan yang tidak bisa mendukung terjadinya dialog interpersonal. Model pembelajaran *Group Investigation* (GI) sangat cocok untuk bidang kajian yang memerlukan kegiatan studi proyek terintegritas yang mengarah pada kegiatan perolehan, analisis, dan sintesis informasi dalam memecahkan suatu masalah.⁶

Dalam pelaksanaan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) peserta didik dapat membantuk kelompok sendiri, akan tetapi demi menghemat waktu guru dapat membentuk kelompok untuk peserta didik. Selanjutnya guru memberikan materi dan permasalahan, setiap kelompok memecahkan masalah tersebut guru dapat memberikan tambahan materi melalui buku-buku tambahan ataupun ringkasan dan contoh pemecahan masalah dari buku modul yang digunakan peserta didik. Peserta didik dapat mencari data di kelas maupun luar kelas yang tetap dalam pengawasan guru, setelah itu pada waktunya mereka harus melaporkan hasil kelompok dalam hal analisis dan kesimpulan, hal ini dapat mengembangkan kemampuan berkomunikasi peserta didik. Kegiatan seperti ini dapat membantu siswa terbiasa berperan aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar yang baik, pemahaman yang baik dan menumbuhkan keaktifan belajar peserta didik. Sehingga dapat peserta didik

⁶ Nurdyansyah & Eni Fariyatul Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016), hlm. 74

dapat mencapai tujuan pembelajaran seperti dapat memecahkan suatu masalah dan juga dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pada penelitian ini, materi yang digunakan adalah materi Getaran dan Gelombang pada mata pelajaran IPA Terpadu kelas VIII SMP/MTs. Karena sesuai dengan model pembelajaran yang akan digunakan, model pembelajaran GI memiliki tujuan pembelajaran yaitu untuk meningkatkan keaktifan peserta didik, dapat bekerjasama, dapat berkomunikasi dengan baik, dan juga menerapkan sikap-sikap ilmiah yang harus dimiliki oleh peserta didik, serta dapat meningkatkan peluang keberhasilan dalam memecahkan suatu masalah.

Model pembelajaran *Group Investigation* (GI) akan mendorong siswa untuk dapat memahami konsep, menemukan pemecahan masalah dan lebih memahami materi tentang Getaran dan Gelombang. Selain itu peserta didik juga akan terbiasa berkomunikasi (menjelaskan) dengan teman sebaya untuk memecahkan masalah yang dialami, karena merasa sudah pernah menyelesaikan dan mampu untuk memecahkan masalah tersebut. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini akan mengambil judul “PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *GROUP INVESTIGATION* (GI) TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VIII MTs DARUL HIKMAH TAWANGSARI TULUNGAGUNG PADA MATERI GETARAN DAN GELOMBANG”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Pandemi *Covid-19* berdampak serius bagi pendidikan.
2. Guru maupun peserta didik mengalami permasalahan saat melakukan pembelajaran daring. Hal ini memnjadikan peserta didik tidak dapat memahami materi dengan baik, sehingga peserta didik tidak memiliki motivasi belajar yang baik pula.
3. Ketidak pahaman peserta didik dijenjang pendidikan sebelumnya berpengaruh pada pemahaman konsep di jenjang pendidikan selanjutnya, sehingga hasil belajar peserta didik menjadi rendah.
4. Sebagai fasilitas tambahan utama, guru menuliskan materi tambahan di papan tulis. Hal ini memerlukan waktu cukup lama.
5. Guru tidak sering menggunakan model pembelajaran yang menyenangkan, sehingga peserta didik kurang tertarik dengan materi pembelajaran yang diberikan dan juga motivasi belajar peserta didik menjadi rendah untuk mengikuti pembelajaran.
6. Rendahnya motivasi belajar pada peserta didik dan juga pemahaman konsep pada materi fisika menjadika hasil belajar peserta didik rendah.

Adanya permasalahan-permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran. Dengan keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti, maka penelitian ini akan mempersempit ruang lingkup penelitian berdasarkan identifikasi

masalah yang telah diuraikan. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal, penelitian ini akan dibatasi pada:

1. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajara *Group Investigatio* (GI).
2. Motivasi belajar peserta didik yang akan di ukur dengan angket motivasi belajar.
3. Hasil belajar peserta didik yang akan diukur dengan soal *posttest* berdasarkan aspek kognitif.
4. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Getaran dan Gelombang.
5. Penelitian ini melibatkan 2 kelas VIII MTs Darul Hikmah sebagai sampel yaitu kelas VIII-F sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII-G sebagai kelas kontrol.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini akan berfokus pada aspek-aspek sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh pengaruh penerapan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) terhadap motivasi belajar peserta didik MTs Darul Hikmah pada materi Getaran dan Gelombang?
2. Adakah pengaruh penerapan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) terhadap hasil belajar peserta didik MTs Darul Hikmah pada materi Getaran dan Gelombang?
3. Adakah pengaruh penerapan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) terhadap motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik.MTs Darul Hikmah pada materi Getaran dan Gelombang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, penelitian yang dilakukan di MTs Darul Hikmah dapat mencapai tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran *Group Investigation* (GI) terhadap motivasi belajar peserta didik MTs Darul Hikmah pada materi Getaran dan Gelombang.
2. Mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran *Group Investigation* (GI) terhadap hasil belajar peserta didik MTs Darul Hikmah pada materi Getaran dan Gelombang
3. Mengetahui adanya pengaruh secara bersama-sama antara model pembelajaran *Group Investigation* (GI) terhadap motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik MTs Darul Hikmah pada materi Getaran dan Gelombang

E. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan, pada penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Untuk memberikan motivasi belajar dan meningkatkan hasil belajar IPA Terpadu peserta didik pada materi Getaran dan Gelombang.
 - b. Untuk melatih keaktifan siswa dalam mencari informasi tentang materi pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar IPA Terpadu.

- c. Untuk mengembangkan model pembelajaran kooperatif di MTs Darul Hikmah.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi Kepala Sekolah sebagai bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan pembelajaran di sekolah. Penelitian ini juga dapat mengembangkan pembelajaran yang menarik yang dapat digunakan dalam mata pelajaran IPA Terpadu ataupun mata pelajaran yang lainnya untuk membantu meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik.

b. Bagi Guru

Penelitian yang menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* ini diharapkan dapat membantu guru dalam mencari model pembelajaran yang dapat membantu guru dalam meningkatkan motivasi belajar, pemahaman, keaktifan dan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini dapat membantu peserta didik untuk berperan aktif dalam sebuah proses pembelajaran. Saat peserta didik aktif dalam mencari sebuah penyelesaian masalah seperti bertanya, mencari dari sumber materi lainnya dapat membantu meningkatkan motivasi belajar peserta didik sehingga dapat meningkatkan pemahaman konsep peserta didik. Peserta yang dapat memahami konsep pembelajaran

dengan baik akan dapat memecahkan masalah-masalah yang dihadapi, sehingga peserta didik juga akan mendapatkan hasil belajar yang baik.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, dan juga sebagai referensi atau bekal untuk menjadi guru yang kreatif, inovatif dan profesional dalam menjalani proses belajar mengajar. Sehingga dapat menciptakan anak bangsa yang berilmu, cakap, dan kreatif.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dan petunjuk atau acuan pada penelitian selanjutnya, terutama bagi peneliti yang akan meneliti pada materi ataupun mata pelajaran yang lain sebagai bahan perbandingan.

F. Hipotesis Penelitian

1. Adanya pengaruh model pembelajaran *Group Investigation* (GI) terhadap motivasi belajar peserta didik MTs Darul Hikmah.
2. Adanya pengaruh model pembelajaran *Group Investigation* (GI) terhadap hasil belajar peserta didik MTs Darul Hikmah.
3. Adanya pengaruh model pembelajaran *Group Investigation* (GI) secara bersama-sama antara motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik MTs darul Hikmah.

G. Penegasan Masalah

Penegasan istilah yang disusun dalam penelitian ini adalah untuk menghindari adanya kesalah pahaman dalam penafsiran dan pengertian ganda terhadap istilah-istilah yang digunakan pada penelitian ini. Adapun penegasan istilah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

a. Model Pembelajaran *Group Investigation* (GI)

Model pembelajaran *Group Investigation* (GI) adalah salah satu model pembelajaran dari strategi belajar kooperatif. Secara umum perencanaan pengorganisasian kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) dapat meningkatkan keaktifan dan kreatifitas peserta didik dengan pembentukan kelompok dari peserta didik, memilih sub topik dari keseluruhan materi yang ditentukan, kemudia menghasilkan laporan kelompok.⁷

b. Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari bahasa inggris *motivation* yang berarti peng-alasan, daya batin, dorongan dan motivasi. Motivasi merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan rangsangan ataupun dorongan kepada seseorang untuk bertindak atau melakukan sesuatu untuk mencapai sebuah tujuan. Sedangkan belajar merupakan suatu perubahan perilaku positif yang bersifat lama karena telah diproses secara mendalam pada diri seseorang

⁷ Ibid., hlm. 73

yang berlangsung melalui bimbingan dan sebagainya.⁸ Motivasi belajar memiliki peranan penting dalam memberikan gairah, semangat, dan rasa senang dalam belajar. Motivasi ini dapat berasal dari dalam maupun dari luar. Ciri peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi adalah memiliki ketertarikan kepada pengajar, mata pelajaran, mempunyai antusias yang tinggi dan dapat mengendalikan perhatiannya kepada mata pelajaran dan pengajar, tekun dalam menghadapi tugas, ulet dalam menyelesaikan masalah, menunjukkan minat yang besar dan sebagainya.⁹

c. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman dari proses pembelajaran. Hasil belajar juga digunakan oleh pendidik untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan yang ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan oleh guru setelah selesai memberikan materi pembelajaran pada satu pokok materi atau pembahasan.¹⁰

⁸ Endang Titik Lestari, *Cara Praktis meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 4-5

⁹ Sri Hayati, *Belajar & Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*, (Magelang: GRAHA CENDEKIA, 2017), hlm. 89.

¹⁰ Nurdyansyah & Eni Fariyatul Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016), hlm. 137.

d. Getaran

Getaran adalah gerak benda yang berulang-ulang (berosilasi) secara periodik terhadap titik keseimbangan. Titik keseimbangan merupakan titik awal benda memulai Gerakan.

e. Gelombang

Gelombang adalah getaran yang merambat. Contoh gelombang adalah suara, cahaya, gelombang laut, dan gempa bumi.

2. Penegasan Operasional

a. Model Pembelajaran *Group Investigation*

Group Investigation (GI) merupakan model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan kreativitas peserta didik yang ditempuh melalui pengembangan proses kreatif menuju suatu kesadaran dan pengembangan alat bantu yang secara eksplisit mendukung kreatifitas, model pembelajaran ini juga mengajak setiap siswa untuk berpartisipasi dalam mencari penyelesaian suatu masalah. Langkah-langkah dalam pembelajaran ini meliputi pembagian peserta didik ke dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 siswa, memberikan suatu soal atau suatu masalah, serta mengajak setiap peserta didik untuk berpartisipasi dalam pemecahan masalah dan menjelaskan kepada peserta didik yang lain.

b. Motivasi Belajar

Motivasi belajar peserta didik dapat datang dari dalam diri sendiri maupun dari luar. Motivasi yang datang dari luar diri sendiri

dapat dipancing dengan beberapa peristiwa yang tidak sengaja terjadi disekitar peserta didik atau tindakan yang sengaja diberikan pengajar kepada peserta didik untuk menumbuhkan keinginan atau dorongan untuk belajar dengan giat dan juga menumbuhkan ketertarikan dalam mempelajari suatu proses pembelajaran.

Untuk menumbuhkan motivasi belajar tersebut peserta didik dapat dengan memberikan perlakuan tertentu seperti memberikan apresiasi atas keberhasilan dari usaha yang telah mereka lakukan atau dengan memberikan suatu hal baru yang baru mereka temui dan menarik bagi mereka. Perlakuan-perlakuan yang diberikan pengajar kepada peserta didik haruslah membuat peserta didik dapat belajar dengan baik.

c. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perwujudan dari kemampuan peserta didik yang diperoleh setelah melakukan suatu kegiatan pembelajaran. Hasil belajar dapat diambil dari beberapa hal, dapat berupa kemampuan kognitif, afektif ataupun psikomotor. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dapat dengan memberikan suatu tindakan yang dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan dari apa yang diketahui ataupun dicapai dari kegiatan pembelajaran yang telah diikuti, dapat dilihat seberapa efektif sebuah pembelajaran sehingga dapat merubah tingkah laku peserta didik kearah suatu tujuan pendidikan dan sebagainya.

Hasil belajar pada penelitian ini dapat dilihat dari hasil dari tes yang diberikan kepada peserta didik setelah diberikan perlakuan dengan model pembelajaran *group investigation* (GI) dan model pembelajaran konvensional atau dapat disebut dengan *posttest*.

d. Getaran

Getaran merupakan salah satu kajian dalam ilmu fisika yang didalamnya terdapat besaran yang sering digunakan untuk membahas suatu getaran seperti amplitudo, satu getaran (putaran) penuh, periode, dan frekuensi. Getaran merupakan salah satu sub tema dari bab ke-6 pada kurikulum 2013 yang diberikan setelah ujian tengah semester untuk kelas VIII.

e. Gelombang

Gelombang adalah salah satu kajian dalam ilmu fisika yang didalamnya membahas tentang dua jenis gelombang yaitu gelombang mekanik dan gelombang elektromagnetik, kedua jenis gelombang ini sering ditemukan dan digunakan di sekitar kita. Sedangkan berdasarkan arah medium rambatnya, terdapat dua bentuk gelombang, yaitu gelombang transversal dan gelombang longitudinal. Gelombang sendiri merupakan salah satu sub tema dari bab ke-6 pada kurikulum 2013 yang diberikan setelah ujian tengah semester untuk kelas VIII.

H. Sistematika Pembahasan

1. Bagian Awal

Bagian awal pada skripsi ini terdiri dari: halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, lembar pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, prakata, daftar table, daftar gambar, daftar lambing dan singkatan, daftar lampiran, pedoman transiletarasi, abstrak dan daftar isi.

2. Bagian Utama

Bab I Pendahuluan, terdiri dari: a) Konteks Penelitian, b) Fokus penelitian, c) Tujuan Penelitian, d) Kegiatan Penelitian, e) Hipotesis Penelitian, f) Penegasan Istilah, dan g) Sistematika Pembahasan

Bab II Landasan Teori, terdiri dari: a) Deskripsi Teori, b) Penelitian Terdahulu, dan c) Paradigma Penelitian

Bab III Metode Penelitian, terdiri dari: a) Rancangan Penelitian, b) Kehadiran Penelitian, c) Lokasi Penelitian, d) Sumber Data, e) Teknik Pengumpulan Data, f) Teknik Analisis Data, g) Pengesahan Keabsahan Temuan, dan h) Tahapan Penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian, terdiri dari: a) Deskripsi Data, b) Temuan Penelitian, c) Analisis Data.

Bab V Pembahasan, Terdiri dari: a) Pembahasan Rumusan Masalah I, b) Pembahasan Rumusan Masalah II, dan c) Pembahasan Rumusan Masalah III.

Bab VI Penutup, terdiri dari: a) Kesimpulan, b) Implikasi Penelitian, dan c) Saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir dalam penelitian ini terdiri dari: Daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.